

BAB V

KESIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan

Akhirnya dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini yaitu tentang hubungan antara jumlah penduduk dan fasilitas olahraga terhadap partisipasi masyarakat berolahraga maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada dasarnya angka partisipasi masyarakat dalam berolahraga sangat tinggi. Hal itu terlihat dari hasil pengamatan di lapangan bahwa aktivitas masyarakat berolahraga begitu besar. Adapun masyarakat yang berolahraga sangat beragam mulai dari anak-anak, remaja sampai orang dewasa aktif berolahraga. Namun di wilayah RW 03 aktivitas masyarakat berolahraga didominasi oleh kalangan remaja dan orang dewasa yang mencapai angka persentase sebesar 19,8% dari jumlah masyarakat yang ada yaitu sebesar 445 orang. Sedangkan di RW 12 didominasi oleh kalangan dewasa saja yang mencapai angka persentase sebesar 21,6% dari jumlah masyarakat yang ada yaitu sekitar 286 orang.
2. Intensitas masyarakat berolahraga sangat tinggi. Hal itu terlihat dari frekuensi, lama berolahraga dan bobot berolahraga yang dilakukan oleh masyarakat dalam berolahraga. Adapun di RW 03 maupun di RW 12 frekuensi berolahraga yang dilakukan masyarakat sekitar 2-3 kali dalam seminggu. Sedangkan lamanya kebiasaan masyarakat di kedua RW

tersebut dalam melakukan olahraga setiap harinya yaitu berkisar antara 2-3 jam dan memang tidak boleh melebihi dari kemampuan manusia pada umumnya. Dan untuk bobot berolahraga yang mereka lakukan di kedua RW tersebut sebagian besar dari mereka melakukan olahraga sampai merasa lelah.

3. Keadaan sarana olahraga di RW 03 dan RW 12 kelurahan Cibeusi Kabupaten Sumedang ternyata masih sangat minim. Hal itu dikarenakan sempitnya lahan yang tersedia akibat padatnya rumah-rumah penduduk sehingga sarana yang ada hanya pusat kebugaran jasmani, lapangan voli, lapangan bola, bulu tangkis dan lahan yang kosong yang bisa digunakan oleh masyarakat sekitarnya untuk bermain bulu tangkis seadanya tanpa ada net dan ukuran lapangan bulu tangkis yang sebenarnya, juga biasa digunakan sebagai tempat bermain anak-anak. Seperti permainan galah, loncat tinggi yang tergolong ke dalam olahraga tradisional.
4. Adapun mengenai hubungan antara sarana olahraga yang ada dengan intensitas masyarakat berolahraga ternyata tidak terdapat hubungan yang berarti. Hal itu dikarenakan ada tidaknya maupun lengkap tidaknya sarana olahraga, aktivitas masyarakat dalam berolahraga tetap tinggi karena kesadaran masyarakat akan pentingnya berolahraga sudah sangat besar sehingga untuk melakukan kegiatan olahraga mereka bisa melakukannya di mana saja di jalan-jalan maupun berkunjung ke tempat lain yang memiliki sarana olahraga meskipun jauh dari tempat tinggal mereka.

B. Saran

Akhirnya setelah penulis menyimpulkan hasil penelitian ini, maka penulis mempunyai saran yang semoga dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca skripsi. Adapun saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Kepada para ketua RW 03 dan RW 12 Desa Cibesi Kabupaten Sumedang penulis anjurkan supaya lebih bijak lagi menyikapi keinginan masyarakatnya yang begitu besar terhadap kegiatan olahraga, paling tidak para ketua RW dapat mengkoordinir kegiatan olahraga di masyarakat supaya menjadi kekuatan sosial yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan masyarakatnya. Juga untuk pembangunan sarana olahraga, penulis anjurkan para ketua RW paling tidak mengupayakan dengan membentuk kelompok yang bertugas sebagai pencari dana sumbangan untuk pembangunan sarana olahraga tersebut.
2. Kepada masyarakat agar menjaga kekompakan dalam berolahraga, tetap menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga seperti nilai sportifitas, saling tolong menolong, dan kejujuran demi menuju hidup sehat yang disertai nuansa aman dan damai dalam menjalani hidup bermasyarakat.
3. Kepada para mahasiswa FPOK yang telah memperoleh gelar sarjananya agar kelak menjadi motor atau penggerak di masyarakat terutama dalam kegiatan olahraga.